

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH
KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

OLIN SEPRINA AZMAN

NIM. 2110331016

Pembimbing:

1. Dr. dr. Syamel Muhammad, Sp. OG. Subsp. Onk
2. Erda Mutiara Halida, SST. M. Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE SELECTION OF INTRAUTERINE CONTRACEPTIVE DEVICES (IUDS) IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS PAUH

By

Olin Seprina Azman, Syamel Muhammad, Erda Mutiara Halida, Abdiana, Aldina Ayunda Insani, Henni Fitria

The use of Intrauterine Contraceptive Devices (IUCDs) in Padang City in 2022 remained relatively low, accounting for only 8.7% of all active family planning (FP) acceptors. The Pauh area recorded the lowest number of IUD users, with 0% of FP acceptors choosing this method. This low usage is influenced by several factors, including knowledge, husband's support, and the role of healthcare workers.

The aim of this study was to determine the factors influencing the selection of IUD in the working area of Pauh Public Health Center. This study used an analytical method with a cross-sectional research design. The sampling technique was accidental sampling, involving a total of 105 active FP acceptors. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test (significance level <0.005).

The results showed that 53.3% of respondents had poor knowledge regarding IUD selection. A total of 67.6% did not receive support from their husbands in choosing IUD, and 33.3% did not receive assistance from healthcare workers in the selection process. Bivariate analysis indicated a significant relationship between a mother's knowledge, husband's support, and the role of healthcare workers in IUD selection within the Pauh Health Center working area.

In conclusion, there is a significant relationship between knowledge, husband's support, and the role of healthcare workers in the choice of IUD. The involvement of healthcare workers is essential in increasing the knowledge of both new and existing FP acceptors. In addition to improving knowledge, healthcare workers play a key role in correcting public perceptions and beliefs about IUD, as well as providing information to husbands regarding their role in supporting family planning.

Key word : KB, IUD Contrasepsi, Knowledge, Husband's support, the role of healthcare providers

ABSTRAK

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh

Olin Seprina Azman, Syamel Muhammad, Erda Mutiara Halida, Abdiana, Aldina Ayunda Insani, Henni Fitria

Pengguna kontrasepsi AKDR di Kota Padang pada tahun 2022 tergolong masih rendah yaitu hanya sebanyak 8.7% dari seluruh akseptor KB aktif. Wilayah pauh merupakan wilayah paling rendah akseptor AKDR yaitu 0%, ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, dengan jumlah sampel 105 orang akseptor aktif KB. Data analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* ($<0,05$).

Hasil penelitian didapatkan 53.3% responden memiliki pengetahuan kurang terhadap pemilihan kontrasepsi AKDR. 67.6% responden tidak mendapatkan dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi AKDR, dan 33.3% responden tidak mendapatkan peran dari tenaga Kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi AKDR. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dalam pemilihan AKDR, dukungan suami dengan pemilihan AKDR dan peran tenaga kesehatan dengan pemilihan AKDR di wilayah kerja Puskesmas Pauh.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan dengan pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk peningkatan pengetahuan akeptor KB baik akseptor baru maupun lama, selain meningkatkan pengetahuan, tenaga Kesehatan juga berperan dalam meluruskan persepsi dan kepercayaan Masyarakat terhadap AKDR, serta memberikan informasi kepada suami tentang peranan dalam ber KB.

Kata kunci : KB, AKDR, Pengetahuan, Dukungan Suami, Peran Tenaga Kesehatan.